

**DAMPAK KAJIAN KITAB *KIMIYĀ AS-SA'ĀDAH*
TERHADAP KEBAHAGIAAN SANTRI PONDOK
PESANTREN SUNNI DARUSSALAM MAGUWO HARJO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun Oleh :

Ahmad Setiawan

NIM:17105010030

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

NOTA DINAS

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dose: Muhammad Arif S.Fil.I, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Sdr. Ahmad Setiawan
Lapm:-
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Setiawan
NIN : 17105010030
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Dampak Kajian Kitab Kimiyyaus Sa'adah dan Terhadap Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo

Sudah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu, kamiucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2024

Pembimbing

Muhammad Arif S.Fil.I,
M.Ag
NIP. 19890801 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Setiawan

NIN : 17105010030

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Alamat : Dsn Karanggondang, Kradenan, Srumbung, Magelang, Jawa Tengah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **"DAMPAK KAJIAN KITAB *KIMIYĀ AS-SA'ĀDAH* TERHADAP KEBAHAGIAAN SANTRI PONDOK PESANTREN SUNNI DARUSSALAM MAGUWOHARJO"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian.

Semua sumber yang digunakan dalam penelitian telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap menerima sanksi yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ahmad Setiawan

NIM. 17105010030

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1390/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK KAJIAN KITAB *KIMIYA AS- SA'ADAH* TERHADAP KEBAHAGIAAN
SANTRI PONDOK PESANTREN SUNNI DARUSSALAM MAGUWO HARJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010030
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66c7085aac19d

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Arif, S.Fil. I., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 66c58862c69cd

Penguji II

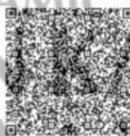
Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 66c5d6d2dba67

Penguji III

Dr. Waryani Fajar Riyanto, S.H.I., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 66caa8627c99d

Yogyakarta, 08 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

MOTTO

سوابق الهم لا تخرق أسوار الأقدار

“Kemauan keras tidak bisa menerobos pagar takdir”

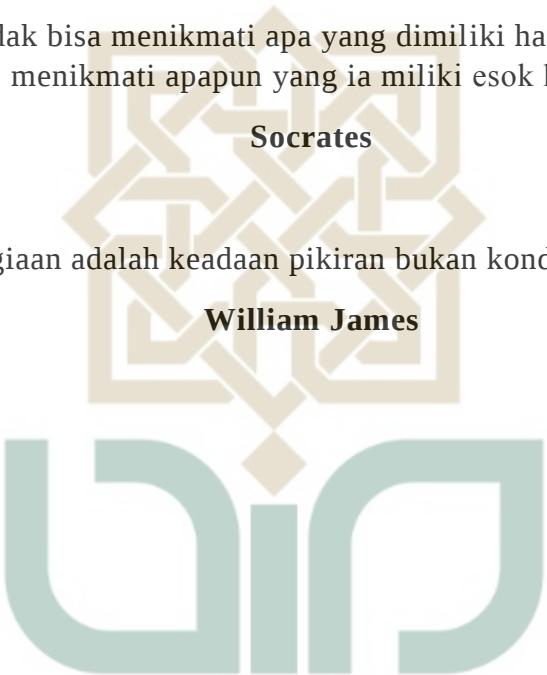
Syaikh Ibnu Athoillah

“Orang yang tidak bisa menikmati apa yang dimiliki hari ini, tidak akan bisa menikmati apapun yang ia miliki esok hari”

Socrates

“Kebahagiaan adalah keadaan pikiran bukan kondisi kehidupan”

William James



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT dan Kanjeng Nabi Muhammad yang teramat saya rindukan
2. Kedua orang tua: Ibu Srianah dan Bapak Ponijan
3. Seluruh guru yang pernah menjadi lantaran ilmu untuk saya
4. Teman seperjuangan Aqidah Filsafat Islam 2017
5. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

A. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

B. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan ḍammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

C. Vokal pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A <i>fa'ala</i>
كَرِهَ	Kasrah	ditulis	I <i>ḡukira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis	U <i>yaḡhabu</i>

D. Vokal panjang

1.	fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>

3.	fathah + ya mati كريم	ditulis ditulis	<i>Ī</i> <i>karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>Ū</i> <i>furūḍ</i>

E. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>Au</i> <i>qaul</i>

F. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

G. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
-----------	---------	-----------------

الشمش	Ditulis	<i>asy-syams</i>
-------	---------	------------------

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiarat Allah SWT yang tlah melimpahkan rahmat hidayah, inayah serta rezeki pemahaman sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “DAMPAK KAJIAN KITAB *KIMIYĀ AS-SA’ĀDAH* TERHADAP KEBAHAGIAAN SANTRI PONDOK PESANTREN SUNNI DARUSSALAM MAGUWOHARJO” tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah kepada Nabi Tercinta Muhammad saw yang sebagai suri tauladan yang kami nantikan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dengan sadar peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Pada penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat, diantaranya:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum selaku Ketua Program Studi
Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Novian Widiadarma, S.Fil. M.Hum Selaku Sekretaris Program
Studi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademiki
saya.
5. Bapak Muhammad Arif S.Fil. M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi

(DPS), yang sudah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta memberikan pengarahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan pengajar Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani belajar dan memberikan banyak pengetahuan.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan.
8. Ibu Srianah dan Bapak Ponijan yang tak henti mendoakan dan memberikan seluruh yang dimiliki untuk masa depan anak
9. Teman-teman Prodi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan tahun 2017 yang telah saling membantu dan mensupport peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu.
10. Seluruh keluarga besar Pondok pesanten Sunni Darussalam yang ikut berpartisipasi
11. Diri sendiri yang sudah mau berjuang sampai detik ini

Peneliti hanya dapat mendoakan semoga seluruh yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini mendapat limpahan kebahagiaan dunia dan akhirat. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap semoga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

Magelang, 31 Juli 2024

Ahmad Setiawan

17105010030



ABSTRAK

Perubahan zaman yang mempengaruhi pandangan terhadap kebahagiaan, di mana kebahagiaan sering kali diukur berdasarkan kekayaan dan status sosial. Namun, kitab *Kimiyā As Sa'ādah* menawarkan perspektif alternatif yang menekankan pentingnya pengenalan diri dan hubungan dengan Tuhan sebagai jalan menuju kebahagiaan yang abadi. Kitab *Kimiyā As Sa'ādah* karya Imam Al-Ghazālī membahas konsep kebahagiaan yang hakiki, mengintegrasikan aspek tasawuf untuk mencapai kesejahteraan batin dan spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana konsep kebahagiaan dalam kitab ini diaplikasikan oleh santri dan dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan analisis literatur dan wawancara dengan santri yang telah mengkaji kitab tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kajian kitab *Kimiyā As Sa'ādah* terhadap santri di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian kitab *Kimiyā As Sa'ādah* memberikan dampak positif terhadap kebahagiaan santri. Santri yang mengkaji kitab ini mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka tentang kebahagiaan yang mendalam, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian duniawi, tetapi juga pada kedekatan spiritual dengan Allah. Konsep yang diajarkan dalam kitab ini membantu santri menghadapi tantangan hidup dan mengatasi krisis identitas yang sering timbul di era modern.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PRSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II.....	13
KONSEP KEBAHAGIAAN AL- GHAZĀLI DALAM KITAB <i>KIMIYĀ AS-SA'ĀDAH</i>	13
A. Kitab <i>Kimiya As Sa'adah</i>	13
B. Konsep Kebahagian Dalam <i>Kimiya As Sa'adah</i>	13
BAB III	29
PROFIL PONDOK	29
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Sunni Darussalam	29
B. Tipe-Tipe Santri	31
C. Metode pembelajaran di Pondok Pesantren Sunni Darussalam	32
BAB IV	35

HASIL PENELITIAN DAMPAK KAJIAN KITAB <i>KIMIYĀ AS-SA'ĀDAH</i> TERHADAP SANTRI PONDOK PESANTREN SUNNI DARUSSALAM MAGUWOHARJO	35
A. Hasil Penelitian Dampak Kajian Kitab <i>Kimiya' As Sa'adah</i> Terhadap Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo	35
B. Tabel Dampak Kajian Kitab <i>Kimiya' As Sa'adah</i> Terhadap Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam	51
C. Hasil Analisis Data Penelitian	53
BAB V	57
PENUTUP	57
A. KESIMPULAN	57
B. SARAN DAN MASUKAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah spesies yang unik. Sifat hedonis dan materialistis juga merupakan fitrah manusia. Pada dasarnya, naluri manusia cenderung menyukai keindahan dan kesenangan. Kehidupan dunia yang tidak stabil dan selalu berubah, mempengaruhi apa yang ada di dalamnya. Termasuk perubahan yang terjadi pada tubuh dan pikiran manusia. Di era modern saat ini, kebahagiaan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menjalani pekerjaan mereka dengan baik sehingga mereka dapat memperoleh harta benda dan posisi yang tinggi. Menurut pandangan modern, memiliki banyak kekayaan dan status sosial akan memungkinkan seseorang menjalani hidup yang tenang dan damai tanpa bergantung pada orang lain. Orang-orang hari ini merasa memiliki kedudukan yang berbeda di tengah komunitas masyarakatnya, hanya karena mereka memiliki harta.¹

Manusia tidak dapat hidup sendirian, mereka membutuhkan orang lain untuk semua hal, termasuk mencapai kebahagiaan. Kebahagiaan adalah perasaan senang dan tenang. Kebahagiaan adalah keinginan alami manusia untuk selalu merasakan kebahagiaan dan kenyamanan dalam hidup, dan ketentraman hidup lahir dan batin adalah hasilnya.² Berbicara tentang kebahagiaan adalah hal yang sangat umum. Dalam ilmu psikologi, kebahagiaan didefinisikan dalam dua cara: mencapai

¹ Erik Martin and Radea Yuli Ahmad Hambali, "Teologi Kebahagiaan menurut Al-Ghazali (Kajian terhadap Kitab Kimiyatus Sa'adah)", *Jurnal Riset Agama*, vol. 3, no. 1 (2023), hlm. 18.

² Endrika Widya Putri, "Konsep Kebahagiaan Menurut Al-Farabi", *Jurnal Aqidah Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, vol. 19, no. 1, p. 1.

kepuasan hidup dan memiliki kualitas hidup yang signifikan.³ Kebahagiaan adalah rasa puas yang mendorong seseorang untuk hidup.

Kebahagiaan memiliki definisi yang berbeda menurut agama Islam. salah satunya Al-Ghazālī, seorang ulama, ilmuwan, dan filosof muslim, memberikan konsep kebahagiaan dan metode untuk mencapainya. Dalam salah satu kitabnya, *Kimiyā As Sa'ādah*, yang berarti "kimia kebahagiaan", dia dengan jelas membahas konsep kebahagiaan. Dalam kitab ini Al-Ghazālī lebih menekankan tasawuf sebagai tahapan dan proses mencapai kebahagiaan yang hakiki, baik di dunia maupun akhirat. Dia mengatakan bahwa manusia diciptakan dengan baik, dengan niat baik, dan tidak secara sembarangan.⁴ Dalam *Kimiyā As Sa'ādah*, Al-Ghazālī menawarkan konsep untuk mengenali diri sendiri dalam tentang hakikat manusia, yang kemudian akan mengarah pada pengenalan terhadap Tuhannya. Tidak diragukan lagi, tujuan utamanya adalah menyelamatkan manusia dari penipuan dunia dan memberi mereka jalan menuju kehidupan yang benar-benar bahagia.⁵ Oleh karena itu penelitian ini akan lebih difokuskan pada bagaimana dampak kajian kitab *Kimiyā As Sa'ādah* terhadap kebahagiaan santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo.

Adapun alasan akademik kenapa memilih Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo sebagai lokasi penelitian, karena peneliti telah memiliki

³ Nadia Safitri and Idrus Al-Kaf, "Konsep Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali Dalam Kimiya As-Sa'Adah Dan Relevansinya Terhadap Rumah Tangga", *EL-FIKR: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, vol. 2, no. 2 (2021), p. 39.

⁴ Martin and Hambali, "Teologi Kebahagiaan menurut Al-Ghazali (Kajian terhadap Kitab Kimiyatus Sa'adah)".

⁵ Yenni Mutia Husen, "Metode Pencapaian Kebahagiaan dalam Perspektif Al-Ghazali", *Skripsi* (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY, 2018), pp. 49–51.

melakukan prasurvei ringan melalui dialog dengan beberapa santri yang telah mengkaji kitab *Kimiyā As Sa'ādah* beserta pengamatan problematikanya. Selain itu pondok memberikan akses yang dapat diverifikasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Alasan lainnya, Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan spesifik dalam bidang studi yang relevan, dalam hal ini untuk mengetahui bagaimana dampak kajian kitab *Kimiyā As Sa'ādah* terhadap kebahagiaan santri di pondok tersebut.

Dengan demikian penelitian ini pertama akan mendeskripsikan bagaimana biografi Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo. Langkah selanjutnya peneliti akan menguraikan bagaimana konsep kebahagiaan yang terdapat dalam kitab *Kimiyā As Sa'ādah* karya Imam Al-Ghazālī dan bagaimana dampak kajian kitab tersebut terhadap santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo yang telah mengikuti kajiannya. Adapun untuk memperoleh datanya peneliti langsung menggunakan kitab *Kimiyā As Sa'ādah* ataupun berupa terjemahannya untuk menguraikan bagaimana konsep kebahagiaan yang ditawarkan dalam kitab tersebut. Selain itu peneliti juga terjun ke lapangan melakukan observasi dan wawancara pada para santri yang telah mengkaji kitab *Kimiyā As Sa'ādah* untuk mengetahui bagaimana dampak kajian konsep kebahagiaan yang ditawarkan dalam kitab tersebut terhadap santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo. Dari analisis awal, peneliti mengajukan sebuah hipotesis bahwa konsep kebahagiaan yang ditawarkan dalam kitab *Kimiyā As Sa'ādah* memiliki dampak

yang baik untuk santri, karena dapat menyelamatkan santri dari penipuan dunia dan memberi mereka jalan menuju kehidupan yang benar-benar bahagia.

B. Rumusan Masalah

Dengan pertimbangan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian yang harus dijawab adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kebahagiaan dalam kitab *Kimiya As Sa'adah*?
2. Bagaimana dampak konsep kebahagiaan dalam kitab tersebut terhadap Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai tujuan berikut:

- a. Mengetahui bagaimana konsep kebahagiaan dalam kitab *Kimiya As Sa'adah*
- b. Mengetahui dampak kajian kitab *Kimiya As Sa'adah* terhadap kebahagiaan santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, penelitian diharapkan akan memberikan manfaat praktis dan teoritis untuk hal-hal berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi kepada disiplin ilmu, khususnya kajian tasawuf.

Penelitian ini ditunjukkan pada bagaimana dampak kajian kitab *Kimīyā As Sa'ādah* terhadap kebahagiaan santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo.

- b. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang reflektif, konstruktif dan inovatif untuk mengembangkan penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, agar dapat berbagi pengetahuan dengan orang lain tentang bagaimana dampak kajian Kitab *Kimīyā As Sa'ādah* terhadap pribadi seseorang santri.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai konsep kebahagiaan.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan pembahasan atau tema yang hendak peneliti lakukan. Pertama skripsi Ulil Albab tahun 2020 berjudul "Konsep Bahagia Menurut Al-Ghazālī " di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.⁶ Skripsi ini membahas kebahagiaan, yang menurut Al-Ghazālī adalah tujuan terakhir para sufi dan merupakan hasil dari ma'rifat kepada Allah Swt. Dia mengatakan bahwa proses untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki terdiri dari lima tahapan: mengenal diri sendiri, mengenal Allah Swt., mengenal dunia dan mengenal akhirat. Adapun kesamaan dengan

⁶ Ulil Albab, "Konsep Bahagia Menurut Al-Ghazali" (IAIN Purwokerto, 2020).

penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang kebahagiaan perspektif Al-Ghazālī. Sedangkan letak perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada dampak kajian dalam kitab *Kimiyā As Sa'ādah* terhadap kebahagiaan santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwohardjo yang telah mengkajinya.

Kedua skripsi yang ditulis Asmiatul Husna berjudul "Kebahagiaan Menurut Aristoteles dan Al-Ghazālī (Kajian Aristoteles dan Al-Ghazālī)" dari Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020.⁷ Skripsi tersebut berkesimpulan bahwa ada persamaan dan perbedaan antara pemahaman Aristoteles dan Al-Ghazālī tentang konsep bahwa manusia tergantung pada dirinya sendiri dan manusia harus bisa mengenali diri sendiri untuk memaksimalkan potensinya. Adapun persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang kebahagiaan. Perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada bagaimana dampak kajian kitab *Kimiyā As Sa'ādah* terhadap kebahagiaan santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwohardjo.

Ketiga Skripsi Muhammad Fauzi dari Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019 berjudul "Filsafat Kebahagiaan menurut Al-Ghazālī".⁸ Skripsi tersebut berkesimpulan bahwa jiwa dan hati yang bersih adalah kunci kebahagiaan yang sebenarnya. Beberapa langkah harus ditempuh agar hati bersih: taubat, sabar, fakir, zuhud, tawakal, dan ikhlas. Perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada bagaimana dampak kajian kitab

⁷ Asmiatul Husna, "Kebahagiaan Menurut Aristoteles dan Al-Ghazālī" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Ismiagi, 2020).

⁸ Muhammad Fauzi, "Filsafat Kebahagiaan Menurut Al-Ghazālī" (UIN Sunan Syarif Hidayatullah, 2019).

Kimiya As Sa'adah terhadap kebahagiaan santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwohardjo.

Keempat artikel yang berjudul “Filsafat Kebahagiaan Guru Perspektif Al-Ghazālī” yang ditulis oleh Yangyang Ageng Hidayah dari program studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, di terbitkan pada Jurnal Riset Agama vol. 2 no 1 bulan April 2022.⁹ Artikel tersebut berkesimpulan bahwa Al-Ghazālī membahas beberapa konsep kebahagiaan, yaitu kebaikan jiwa, kebaikan jasmani, cinta, zuhud, dan bagaimana kebahagiaan dapat dicapai melalui akhlak mulia. Sehingga menurut guru TPQ Jama'atul Huda, kebahagiaan adalah merasa puas dengan apa yang telah dilakukan selama mengajar dan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan, apapun situasinya. Kesehatan harus digunakan sebaik mungkin untuk membantu orang lain. Mengajar atau bekerja dengan sepenuh hati adalah amal soleh. Amal baik yang dilakukan untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat. Tujuan utama adalah melakukan amal ibadah untuk mendapatkan kebaikan di akhirat.

Kelima jurnal berjudul *Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Ghazālī Dalam Menyongsong Masyarakat Industri 4.0* yang diterbitkan oleh ilmiah Al Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama/Vol. 6, No. 2, 2020 (66-92). Jurnal tersebut berisikan konsep kebahagiaan Al Ghazālī dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan global revolusi industri 4.0. Hasil penelitian ini berkesimpulan bahwa manusia yang hidup di era industri 4.0 banyak menjadikan aktivitas dunia sebagai

⁹ Yangyang Ageng Hidayah, “Filsafat Kebahagiaan Guru Perspektif al-Ghazali: Studi Kasus di TPQ Jama'atul Huda Kampung Sidamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”, *Jurnal Riset Agama*, vol. 2, no. 1 (2022), pp. 220–30.

alat untuk mencapai kebahagiaan yang semu, dan apabila mereka terlena hingga lupa dengan kehidupan akhirat kebahagiaan tidak akan di dapatkan.¹⁰ Jurnal tersebut sama-sama membahas kebahagiaan yang perspektif Al-Ghazālī, sedangkan letak perbedaannya peneliti lebih fokus pada dampak kajian dalam kitab *Kimiya As Sa'adah* terhadap kebahagiaan santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwohardjo yang telah mengkajinya.

F. Metode Penelitian

Dalam serangkaian penelitian, metodologi penelitian berfungsi sebagai landasan untuk pemikiran dan tindakan yang akan digunakan peneliti saat melakukan penelitian.¹¹ Beberapa aspek yang akan dibahas dalam metodologi penelitian ini mencakup:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif yang dilakukan dengan studi kepustakaan, yang berarti mengumpulkan data tentang objek penelitian. pendekatan kualitatif ini memfokuskan penelitian pada bagaimana konsep kebahagiaan dalam kitab *Kimiya As Sa'adah* terhadap santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo.

2. Sumber Data

Data dicari, dikumpulkan, dan diambil oleh subjek yang dikenal sebagai "sumber data" dalam penelitian ini. Berikut ini adalah sumber data penelitian:

¹⁰ Muh. Wahid Nur Tualeka, "Kebahagiaan dalam Perspektif Al-Ghazali dalam Menyongsong Masyarakat Industri 4.0", *Al-Khikmah: Jurnal Studi Agama-agama*, vol. 6, no. 2 (2020), pp. 66–92.

¹¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek penelitian, dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah kitab *Kimiyā As Sa'ādah* yang merupakan karya langsung dari Imam Al-Ghazālī yang berbahasa arab. Selain itu peneliti menggunakan terjemahan bahasa indonesia kitab *Kimiyā As Sa'ādah* yang diterjemahkan dari *The Alchemy Of Happiness*, karangan Al-Ghazālī terbitan J. Murray, London pada tahun 2001, dengan merujuk pada edisi bahasa Arab, *Kimiyā'al-Sa'ādah*, terbitan Dar al-Fikr

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang mendukung penelitian yang diperoleh dari sumber lain selain objek penelitian. Data ini biasanya ditemukan dalam dokumen perpustakaan, seperti buku dan jurnal yang berkaitan dengan subjek penelitian.¹². Selain itu sumber skunder dr penelitian ini juga diambil dari hasil observasi dan wawancara dengan para santri yang mengkaji kitab *Kimiyā As Sa'ādah*.

3. Teknik Mengumpulkan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Dokumen terdiri dari catatan peristiwa masa lalu yang terdiri dari tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang atau

¹² *Ibid.*

berupa dokumen yang tertulis seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan kebijakan.¹³

2. Observasi

Observasi berarti kegiatan mengamati subjek dengan semua alat indra.¹⁴ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait pondok pesantren Sunni Darussalam dan santri yang mengikuti kajian kitab *Kimiya As Sa'adah*.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan berdialog dengan tujuan untuk memperoleh data berupa kejadian baik tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya.¹⁵ Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait relevansi kitab *Kimiya As Sa'adah* dari beberapa santri yang mengikuti kajian kitab tersebut.

4. Teknik Analisis Data

¹³ Sulistyawati, "Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5 (Bandung: Rosda Karya, 2023), <http://belajarpikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

¹⁴ Winarno Surakhmad, "Pengantar Metode Ilmiah Dasar: Metode Teknik", *Bandung: Tarsito* (Bandung: Tarsito, 1989).

¹⁵ Ismawati and Esti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* (Bandung: Rosda Karya, 2011).

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang dijabarkan Miles dan Hubberman.¹⁶ Sebagai berikut:

1. Redukdi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal penting yang kemudian disusun secara sistematis untuk memeberikan gambaran yang jelas dari sebuah penelitian. Dari reduksi data peneliti akan menyederhanakan data menjadi poit-poin penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah ketika data disusun secara sistematis untuk membantu peneliti memahami data dengan mudah. Dalam konteks ini, penyajian data didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan.¹⁷

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah gambaran inti dari objek penelitian. Proses pengambilan kesimpulan ini bergantung pada berbagai informasi yang masuk dan disusun dalam bentuk penyajian data. Kerangka berfikir induktif digunakan untuk menganalisis data

¹⁶ et al Ahyar, Hardani, *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: PT pustaka ilmu, 2020).

¹⁷ R. Oktavia and R. Rismawati, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan", *Jurnal Ilmu dan Riset ...* (Bandung: Alfabeta, 2022), p. 456, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/4463/4467>.

kualitatif; ini berarti bertolak dari fakta-fakta khusus dan kemudian sampai pada kesimpulan umum.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kontak langsung dilapangan untuk memepelajari, menganalisis dan kemudian menyimpulkan dari fenomena yang diperoleh di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun berdasarkan bab dan sub bab untuk mempermudah penguraian dan penjelasan pokok masalah yang diteliti. Sistematika pembagian babnya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teori, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II menggambarkan profil pondok pesantren sunni darussalam.

Bab III pemaparan tentang biografi penulis kitab, sejarah kitab *Kimiya As Sa'adah*, dan konsep kebahagiaan *Kimiya As Sa'adah* yang terdiri dari beberapa aspek atau tahapan untuk menempuh kebahagiaan berdasarkan kitab tersebut.

Bab IV memaparkan hasil wawancara dengan beberapa pihak yang telah mengikuti kajian kitab *Kimiya As Sa'adah*. Data tersebut kemudian dianalisis dengan konsep kebahagiaan dalam kitab *Kimiya As Sa'adah* untuk kemudian mengetahui relevansinya terhadap santri pondok pesantren Sunni Darussalam.

Bab V adalah penutup sekaligus kesimpulan dari hasil penelitian dan masukan ataupun saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari deskripsi data yang peneliti paparkan dan analisis terkait konsep kebahagiaan dalam kitab *Kimiya As Sa'adah* dan relevansinya terhadap santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat dihasilkan, yaitu:

1. Al Ghazālī mengajarkan kebahagiaan sejati bukanlah sesuatu yang didapat dari hal-hal yang bersifat sementara dan perkara dunia semata, namun dengan hubungan yang mendalam kepada Allah SWT. Hal ini menyatakan bahwa kebahagiaan yang abadi hanya bisa dilaksanakan melalui pengenalan diri, pengenalan Allah, pengenalan dunia, dan pengenalan akhirat. Dari sini, dapat diketahui bahwa konsep kebahagiaan abadi tersebut memiliki relevansi terkait Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam dalam menghadapi berbagai tantangan zaman modern: tekanan sosial media, persaingan global, tuntutan ekonomi.
2. konsep kebahagiaan dalam *Kimiya As Sa'adah* tidak hanya dapat menjadi solusi untuk problematika dan krisis identitas, tetapi juga membantu pertumbuhan personal dan spiritualitas yang lebih dewasa dari individu dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal tersebut menyebabkan konsep kebahagiaan dalam *Kimiya As Sa'adah* tidak hanya teori filosofis belaka, tetapi juga menjadi konsep aplikatif dalam menyelesaikan problematika

kehidupan kontemporer, utamanya di kalangan santri pondok pesantren Sunni Darussalam.

B. SARAN DAN MASUKAN

Berikut adalah beberapa masukan atau saran yang dapat saya berikan terkait konsep kebahagiaan dalam *Kimiya' As Sa'adah* dan relevansinya terhadap santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam:

1. Perlu diingatkan bahwa konsep kebahagiaan yang diajarkan oleh Al Ghazālī menekankan pentingnya hubungan spiritual yang mendalam dengan Allah SWT. Dalam konteks santri Pondok Pesantren, dapat dilakukan dengan menambah praktik ibadah dan penghayatan spiritual yang lebih mendalam sebagai fondasi kebahagiaan yang abadi.
2. Penting untuk menggambarkan bagaimana konsep kebahagiaan ini dapat diadaptasi dan diterapkan dalam mengatasi tantangan zaman modern seperti tekanan sosial media dan persaingan global. Hal ini merujuk pada strategi yang dapat diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri dengan mudah.
3. Selain menggambarkan relevansi bagi santri, konsep kebahagiaan Al Ghazālī ini bersifat inklusif dan relevan bagi semua lapisan masyarakat. Ini dapat menjadi dasar untuk menyebarkan pemahaman dan dukungan lebih luas di dalam dan di luar lingkungan pesantren.

Selebihnya saya sebagai penulis mengakui ketidaksempurnaan penulisan skripsi ini karena keterbatasan waktu pada saat meneliti. Karena hal ini penulis mengajak peneliti-peneliti berikutnya untuk dapat menambah, melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adah, S.A., Dengan Quarter, and Life Crisis, “Relevansi metode meraih kebahagiaan dalam kitab kimiyaus sa’adah dengan”, 2023.
- Ahyar, Hardani, et al, *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, Yogyakarta: PT pustaka ilmu, 2020.
- Al-Ghazālī, Abu Hamid, *Kimya’ As- Sa’adah*, Qairo: Darul Maktum, 2010.
- Albab, Ulil, “Konsep Bahagia Menurut Al-Ghazali”, IAIN Purwokerto, 2020.
- Bahreisy, Dedi Slamet Riyadi dan Fauzi, *Al-Ghazali, Abū Hamīd. “Kimiya Al-Sa’adah: Kimia Ruhani untuk Kebahagiaan Abadi, terj.”*, Jakarta: Zaman, 2021.
- Bahrudin, “Pondok Pesantren As-Syar’I Darul Hikam Brebek Dalem - Waru - Sidoarjo;”, *Jurnal Sejarah dan Peradaban Islam IAIN*, vol. 1, no. 6, 2017, pp. 16–42.
- Barnadib, Imam, *Filsafat pendidikan: sistem dan metode*, Yogyakarta, 1994.
- Desi, Amaliya, *IDENTITAS DIRI MENURUT AL-GHAZALI*, vol. 08, no. 02, 2018, pp. 159–69.
- Dhofer, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, 2002, p. 18.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta, 1982.
- Faridah, Anik, “Pesantren, Sejarah dan Metode Pembelajarannya di Indonesia”, *Al-Mabsut studi islam dan sosial*, vol. 13, no. 2, 2019, pp. 78–90.

Fauzi, Muhammad, “Filsafat Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali”, UIN Sunan Syarif Hidayatullah, 2019.

Ghazali, Al Imam Abu Hamid Al, *Kimiya As Sa'adah*, ed. by Najah Awad, Cairo: Dar Al-Muqattam, 2010.

Hidayah, Yangyang Ageng, “Filsafat Kebahagiaan Guru Perspektif al-Ghazali: Studi Kasus di TPQ Jama'atul Huda Kampung Sidamukti Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”, *Jurnal Riset Agama*, vol. 2, no. 1, 2022, pp. 220–30 [<https://doi.org/10.15575/jra.v2i1.17125>].

Husen, Yenni Mutia, “Metode Pencapaian Kebahagiaan dalam Perspektif Al-Ghazali”, *Skripsi*, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY, 2018.

Husna, Asmiatul, “Kebahagiaan Menurut Aristoteles dan Al-Ghazali”, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ismiagi, 2020.

Ismawati and Esti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Bandung: Rosda Karya, 2011.

Korah, Eunike Conny Theodora, “the Role of Family Functioning in the Quarter-Life Crisis in Early Adulthood During the Covid-19 Pandemic”, *Jurnal Psikologi TALENTA*, vol. 7, no. 2, 2022, p. 53 [<https://doi.org/10.26858/talenta.v7i2.27184>].

Kusumastuti, Adhi and Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

Martin, Erik and Radea Yuli Ahmad Hambali, “Teologi Kebahagiaan menurut Al-

Ghazali (Kajian terhadap Kitab Kimiyatus Sa'adah)", *Jurnal Riset Agama*, vol. 3, no. 1, 2023 [<https://doi.org/10.15575/jra.v3i1.19318>].

Melia, Nelly, *Skripsi: Kebahagiaan dalam Perspektif Tasawuf (Analisis Perbandingan Antara Al-Ghazali dan Buya Hamka)*, 2018, p. 30, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3078/>.

Millah, Latifah Masruroh dan Izza, "KONSEP KEBAHAGIAAN MENURUT ISLAM DAN PSIKOLOGI (Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Erich Fromm).", *Counselia–Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, vol. 2, pp. 23–35, [Online ISSN 2775-9865][counselia.faiunwir.ac.id/index.php/cs/article/view/23/15] (2021).

Mujamil Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005.

Nashihin, Husna, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*, Semarang, 2017.

Nugroho, Benito Cahyo, "Eudaimonia: Elaborasi Filosofis Konsep Kebahagiaan Aristoteles dan Yuval Noah Harari", *Focus*, vol. 1, no. 1, 2022 [<https://doi.org/10.26593/focus.v1i1.4086>].

Oktavia, R. and R. Rismawati, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan", *Jurnal Ilmu dan Riset ...*, Bandung: Alfabeta, 2022, p. 456, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/4463/4467>.

Putri, Endrika Widya, “Konsep Kebahagiaan Menurut Al-Farabi”, *Jurnal Aqidah Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, vol. 19, no. 1.

Rohman, Fadlu, “Pertumbuhan Pondok Pesantren Sunni Darussalam Tempelsari, Banjeng, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Safitri, Nadia and Idrus Al-Kaf, “Konsep Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali Dalam Kimiya As-Sa’Adah Dan Relevansinya Terhadap Rumah Tangga”, *EL-FIKR: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, vol. 2, no. 2, 2021
[<https://doi.org/10.19109/el-fikr.v2i2.10837>].

Setiawan, Ahmad, *wawancara oleh penulis*, Yogyakarta.

---, *wawancara dengan narasumber Slamet Khoeron*, Yogyakarta.

---, *wawancara dengan narasumber Fadlu Rohman*, Yogyakarta, 2024.

---, *wawancara dengan narasumber Irfan Nugrahanto*, Yogyakarta, 2024.

---, *wawancara dengan narasumber Nuri Burhani Zakiyah*, Yogyakarta, 2024.

---, *wawancara dengan narasumber Urifatul Jannah*, Yogyakarta, 2024.

---, *wawancara dengan narasumber Irfan Purnama Latif*, Yogyakarta, 2024.

Suharto, Babun, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, 2011, p. 9.

Sulistyawati, “Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5, Bandung: Rosda Karya, 2023,

<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

Sulton, Sulton, “"Realitas Pendidikan Nilai Di Lingkungan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat.”, *Istawa :Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1.2, 2016, pp. 38–9.

Surakhmad, Winarno, “Pengantar Metode Ilmiah Dasar: Metode Teknik”,
Bandung: Tarsito, Bandung: Tarsito, 1989.

Tualeka, Muh. Wahid Nur, “Kebahagiaan dalam Perspektif Al-Ghazali dalam Menyongsong Masyarakat Industri 4.0”, *Al-Khikmah: Jurnal Studi Agama-agama*, vol. 6, no. 2, 2020, pp. 66–92.

----, “Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Ghazali Dalam Menyongsong Masyarakat Industri 4.0”, *AL Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, vol. no.02, 2020, pp. 72–9.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, 2005.